

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian eksploratif. Menurut Moleong (2016) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Arikunto (dalam Remsis, Ratnaningsih dan Natalliasari, 2021) Metode penelitian eksploratif merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memetakan suatu objek secara relatif mendalam serta untuk mencari sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu dan digunakan manakala peneliti belum mengetahui secara persis dan spesifik mengenai objek penelitiannya. Eksplorasi dalam penelitian dilakukan kepada peserta didik sampai ditemukannya subjek penelitian dengan kriteria memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dari masing-masing tingkat *self directed learning* yaitu tinggi, sedang dan rendah, serta kemampuan subjek dalam mengungkapkan gagasan atau ide secara verbal maupun tertulis untuk kelancaran dalam berkomunikasi antara peneliti dengan subjek penelitian.

#### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2020) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Sumber data dalam penelitian ini mencakup tiga elemen sebagai berikut:

(1) Tempat (*place*)

Tempat dalam penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Letnan Dadi Suryatman No. 76, Sukamanah, Kec. Cipedes, Kab. Tasikmalaya.

(2) Pelaku (*actors*)

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 7 Tasikmalaya. Pengambilan subjek ini dilakukan dengan cara *purposive*. Menurut Sugiyono (2020) menyatakan bahwa *purposive* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, penentuan subjek dilakukan dengan pertimbangan peserta didik yang memenuhi kategori *self directed learning* yaitu tinggi, sedang, dan rendah, serta kemampuan subjek dalam mengungkapkan gagasan atau ide secara verbal maupun tertulis untuk kelancaran dalam berkomunikasi antara peneliti dengan subjek penelitian.

### (3) Aktivitas (*activity*)

Aktivitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mengerjakan soal tes kemampuan berpikir kreatif matematis, mengisi angket *self directed learning*, dan melaksanakan wawancara.

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

### (1) Tes Soal Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Peneliti menggunakan tes tertulis berupa tes kemampuan berpikir kreatif matematis. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik.

### (2) Penyebaran Angket *Self Directed Learning*

Menurut Sugiyono (2020) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti menggunakan angket *self directed learning* untuk mengetahui *self directed learning* peserta didik

### (3) Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2020) mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa

wawancara tidak struktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai apa yang telah dikerjakan peserta didik pada tes kemampuan berpikir kreatif matematis.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Menurut Sugiyono (2020) validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik ataupun logistiknya. Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka instrumen tambahan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data yaitu soal tes kemampuan berpikir kreatif matematis dan angket *self directed learning*.

#### (1) Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Tes kemampuan berpikir kreatif matematis diberikan kepada subjek penelitian untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik. Tes kemampuan berpikir kreatif matematis disusun oleh peneliti berdasarkan indikator kemampuan berpikir kreatif matematis. Tes kemampuan berpikir kreatif matematis akan divalidasi oleh dua validator yaitu dosen Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi.

#### (2) Angket *Self Directed Learning*

Angket dalam penelitian ini mengadopsi angket *Self-Rating Scale of Self Directed Learning (SRSSDL)* yang dibuat oleh Williamson yang telah dimodifikasi oleh Sulasiwi, Handayanto, dan Wartono (2019). Angket ini berisi 44 item pernyataan yang memiliki rentang 1-5 menurut skala Likert.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan (Sugiyono, 2020) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat

diinformasikan kepada orang lain. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan proses analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

(1) Reduksi data

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan reduksi data, maka data yang diperoleh tergambar lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk proses pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini tahap dalam mereduksi data adalah sebagai berikut.

- (a) Mengoreksi dan menganalisis hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik.
- (b) Memeriksa hasil pengisian angket *self directed learning* untuk mengelompokkan peserta didik ke dalam *self directed learning* tinggi, sedang dan rendah.
- (c) Menentukan subjek penelitian berdasarkan pencapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yang paling dominan dari masing-masing kategori *self-directed learning*.
- (d) Mentransformasi hasil pengerjaan peserta didik yang berupa data mentah menjadi catatan sebagai bahan wawancara.

Untuk memperjelas proses analisis data, berikut dijelaskan kriteria penskoran yang digunakan dalam penelitian ini.

(a) Kriteria Analisis Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematis dianalisis berdasarkan indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan kriteria sebagai berikut:

- **Kefasihan**, apabila peserta didik mampu menyelesaikan masalah dengan beragam (lebih dari satu) jawaban masalah yang bernilai benar.
- **Fleksibilitas**, apabila peserta didik mampu memecahkan masalah dengan berbagai cara yang berbeda.

- **Kebaruan**, apabila peserta didik mampu menggunakan strategi atau cara penyelesaian yang tidak bersifat prosedural atau berbeda dari contoh yang umum diajarkan.

(b) Penskoran Angket *Self-Directed Learning*

Skor *self-directed learning* diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor pernyataan pada angket. Selanjutnya, skor tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah menggunakan rata-rata ideal dan simpangan baku ideal dengan rumus sebagai berikut:

Adapun kriteria pengelompokan adalah sebagai berikut:

No	Interval Skor	Kategori
1	$X_{min} \leq X < \sigma - 1\mu$	Rendah
2	$\sigma - 1\mu \leq X \leq \sigma + 1\mu$	Sedang
3	$\sigma + 1\mu < X \leq X_{max}$	Tinggi

Sumber: Azwar (dalam Isnaini, 2019)

Keterangan:

$X_{min}$  = skor minimum

$X_{max}$  = skor maksimum

$\sigma$  = simpangan baku (standar deviasi) ideal

$\mu$  = rata-rata (mean) ideal

(2) Penyajian data

Sugiyono (2020) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, tahap-tahap penyajian data penelitian ini meliputi hal sebagai berikut.

- Menyajikan hasil tes berpikir kreatif peserta didik yang akan dijadikan bahan wawancara.
- Menyajikan hasil angket *self directed learning*.
- Menyajikan hasil wawancara.

(d) Menggabungkan hasil pekerjaan peserta didik yang menjadi subjek penelitian pada saat tes dan hasil wawancara yang kemudian data tersebut dianalisis serta disajikan dalam bentuk uraian naratif.

(3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Sugiyono (2020) mengemukakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menganalisis hasil tes dan wawancara sehingga dihasilkan suatu kesimpulan mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik ditinjau dari *self directed learning*.

### 3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari Juli 2024 sampai dengan Februari 2026. Rincian jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam tabel 3.

**Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan					
		Jul 2024	Ags 2024	Ags 2025	Sep 2025	Feb 2026	Apr 2026
1	Pembuatan proposal penelitian						
2	Seminar proposal						
3	Penyusunan instrumen penelitian						
4	Mengurus surat izin penelitian						

No.	Kegiatan	Bulan					
		Jul 2024	Ags 2024	Ags 2025	Sep 2025	Feb 2026	Apr 2026
5	Pelaksanaan penelitian						
6	Pengolahan dan analisis data						
7	Penyusunan skripsi						
8	Sidang skripsi tahap I						
9	Sidang skripsi tahap II						

### 3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Letnan Dadi Suryatman No. 76, Sukamanah, Kec. Cipedes, Kab. Tasikmalaya.